

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Taekwondo adalah seni bela diri asal Korea yang telah berkembang sejak tahun 37 Masehi. Seni bela diri ini dikenal dengan teknik tendangan tinggi dan pukulan yang kuat, serta mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, kepercayaan diri, dan fokus. Di Indonesia, Taekwondo mulai berkembang pada tahun 1975 dan kini menjadi salah satu olahraga bela diri yang diminati oleh berbagai kalangan (Kristianto, 2021)

Tingginya minat pada Taekwondo di Indonesia juga terlihat melalui kegiatan yang diadakan di tingkat universitas, seperti UKM Taekwondo Telkom University, di mana para mahasiswa memiliki wadah untuk mendalami dan melatih seni bela diri ini dengan disiplin yang tinggi. UKM Taekwondo Telkom University memiliki sekitar 180 anggota aktif yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan mayoritas anggota adalah laki-laki. Unit Kegiatan Mahasiswa ini mengadakan latihan rutin dua kali seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Minggu (UKM Taekwondo Telkom)

Berdasarkan pengamatan langsung dalam kegiatan latihan rutin UKM, mayoritas anggota pria menggunakan kaos dan celana *training* atau celana pendek sebagai pakaian latihan. Pakaian ini sering kali tidak mendukung fleksibilitas yang diperlukan untuk Taekwondo dan kurang memberikan kenyamanan terutama pada intensitas latihan yang tinggi. Berdasarkan wawancara dengan Nizar, Prabu, Tegar, Gilang, dan Ahmad selaku perwakilan dari anggota UKM Taekwondo Telkom University bahwa kebutuhan akan *activewear* yang fungsional dan nyaman ternyata menjadi suatu hal yang perlu di perhatikan, terutama untuk mendukung kebebasan gerak dan mengurangi ketidaknyamanan yang mungkin menghambat efektivitas latihan. Proses wawancara ini melakukan kolaborasi aktif antara desainer dan konsumen atau mitra. Konsep ini memungkinkan konsumen berpartisipasi langsung dalam proses penciptaan produk, mulai dari pemilihan material hingga desain akhir, sehingga menghasilkan produk yang lebih personal

dan sesuai dengan kebutuhan individu.(Nursari,dkk 2019)

Penelitian ini melakukan wawancara dengan ketua dan dengan beberapa anggota UKM Taekwondo Telkom University, lalu didapati alasan mengapa mereka membutuhkan seragam *activewear* pada saat latihan, yaitu karena pakaian utama dalam olahraga taekwondo yang disebut dobok yang mereka miliki saat ini dibeli dengan harga yang cukup mahal, lalu mereka pun berkata bahwa dobok itu berwarna putih sehingga cepat kotor. Beberapa alasan tersebut menjadi jawaban mengapa mereka lebih memilih menggunakan pakaian olahraga bebas, meliputi kaos, celana training dan celana pendek dalam latihan saat ini.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat pakaian *activewear* khusus bagi anggota pria UKM Taekwondo Telkom University. Berdasarkan wawancara dan observasi dalam kegiatan latihan UKM Taekwondo Telkom University, desain ini akan difokuskan pada aspek fungsionalitas yang mendukung aktivitas fisik yang intens, dengan mempertimbangkan bahan yang mampu menyerap keringat, memiliki fleksibilitas tinggi, serta menawarkan ventilasi yang memadai untuk menjaga tubuh tetap sejuk selama latihan. Selain itu, desain ini juga akan mencakup elemen ergonomis agar pakaian dapat mengikuti pergerakan tubuh secara optimal tanpa menghambat gerakan. Dengan adanya pakaian yang dibuat khusus untuk kebutuhan latihan Taekwondo, diharapkan para anggota UKM dapat meningkatkan performa dan kenyamanan selama berlatih, sehingga lebih siap dalam menghadapi kompetisi maupun latihan intensif.

Pakaian *activewear* yang dirancang ini diharapkan bukan hanya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan latihan yang dihadapi oleh anggota pria UKM Taekwondo, tetapi juga menciptakan identitas visual, seperti aksesoris dan warna dari logo UKM Taekwondo Telkom University yang mencirikan dari UKM itu sendiri, serta semangat kolektif bagi anggota. Dengan *activewear* yang mencerminkan identitas Taekwondo dan dipakai bersama saat latihan, diharapkan terjalin kekompakan antar anggota serta peningkatan motivasi dalam latihan. Selain itu, pakaian *activewear* ini akan mempertimbangkan berbagai elemen yang berkualitas, seperti bahan yang ringan namun tahan lama, teknik jahitan yang

tidak mengganggu gerakan, dan penambahan material *dryfit* pada area yang cenderung berkeringat sebagai sirkulasi udara agar memberikan kenyamanan dalam proses latihan taekwondo.

Rancangan ini diharapkan dapat menghasilkan *activewear* yang menjadi solusi komprehensif bagi kebutuhan para anggota pria UKM Taekwondo Telkom University. Tidak hanya sebagai pendukung teknis dalam latihan, *activewear* ini akan dirancang sebagai media untuk menciptakan kenyamanan berpakaian dalam melakukan aktivitas fisik yang dilakukan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan seragam *activewear* yang dirancang khusus untuk anggota pria UKM Taekwondo Telkom University.
2. Adanya potensi pembutan seragam *activewear* yang optimal untuk menunjang kegiatan latihan anggota pria UKM Taekwondo Telkom University.
3. Pemakaian kaos dan celana *training* selama latihan taekwondo tidak mendukung fleksibilitas dan kenyamanan yang diperlukan untuk gerakan dalam Taekwondo.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang seragam *activewear* khusus yang memenuhi kebutuhan untuk anggota pria UKM Taekwondo Telkom University?
2. Apa saja elemen desain yang perlu diperhatikan dalam menciptakan *activewear* yang mendukung aktivitas Taekwondo secara optimal?
3. Bagaimana mengoptimalkan desain seragam *activewear* untuk latihan taekwondo yang dapat mendukung fleksibilitas dan kenyamanan ?

I.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dari topik yang diteliti, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Target *market* hanya ditunjukkan untuk para anggota pria UKM Taekwondo Telkom University.
2. Fokus penelitian tidak mencakup aspek lain dari pakaian selain seragam *activewear*.
3. Hasil penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan *output* berupa produk fashion dalam bentuk seragam *activewear*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang desain busana *activewear* untuk anggota pria UKM Taekwondo Telkom University agar mempunyai pakaian seragam yang dapat menunjang latihan kegiatan juga tetap nyaman untuk digunakan pada berbagai kegiatan lain di UKM Taekwondo Telkom University.
2. Mengembangkan konsep produk *activewear* untuk seragam anggota pria berdasarkan identitas UKM Taekwondo Telkom University.
3. Memberikan solusi dan juga pemilihan mengenai bahan untuk seragam *activewear* pria UKM Taekwondo Telkom University.

I.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan anggota pria UKM Taekwondo Telkom University pakaian seragam *activewear* yang dirancang sesuai kebutuhan aktivitas Taekwondo.
2. Menyediakan seragam *activewear* yang dapat mendukung kegiatan latihan UKM Taekwondo secara optimal.
3. Memberikan kontribusi pada perkembangan *fashion* dengan menciptakan seragam *activewear* untuk kegiatan olahraga taekwondo.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini melibatkan pengumpulan data mengenai kebutuhan, preferensi, dan harapan anggota UKM terhadap busana yang mereka inginkan yang diperoleh melalui studi literatur, wawancara, dan observasi. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, buku, dan laporan tugas akhir, untuk memperoleh referensi yang relevan bagi penelitian ini. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mendapatkan data pendukung mengenai *activewear*, konsep *activewear*, bahan *activewear* informasi tentang olahraga Taekwondo, serta proses perancangan busana *activewear* yang tepat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan ketua UKM Taekwondo Telkom University untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai profil UKM dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Selanjutnya, wawancara tambahan diadakan bersama anggota UKM untuk mengumpulkan informasi terkait gaya hidup, karakter, preferensi gaya berpakaian olahraga, serta warna dan motif yang mereka sukai. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang desain pakaian yang nyaman digunakan selama latihan Taekwondo.

3. Observasi

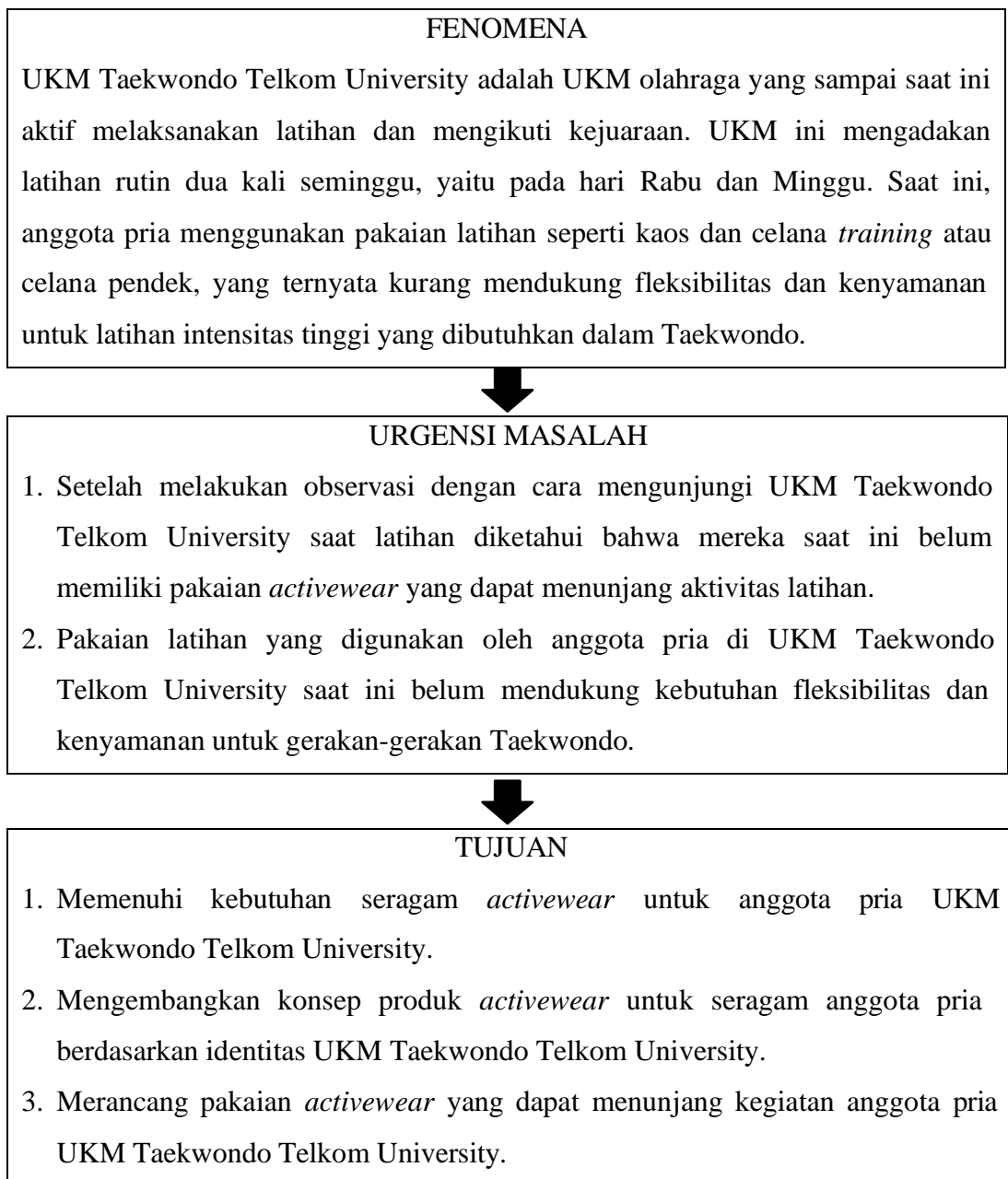
Observasi dilakukan melalui dua pendekatan: observasi UKM dan observasi lapangan. Observasi UKM bertujuan untuk memahami kegiatan yang berlangsung dalam latihan Taekwondo serta gaya berpakaian anggota UKM Taekwondo saat berolahraga dan saat bersosialisasi di luar latihan. Sementara itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi desain, warna, dan motif yang diinginkan para anggota dalam pakaian *activewear*, menemukan bahan yang nyaman untuk olahraga, dan mendapatkan inspirasi untuk desain yang lebih inovatif.

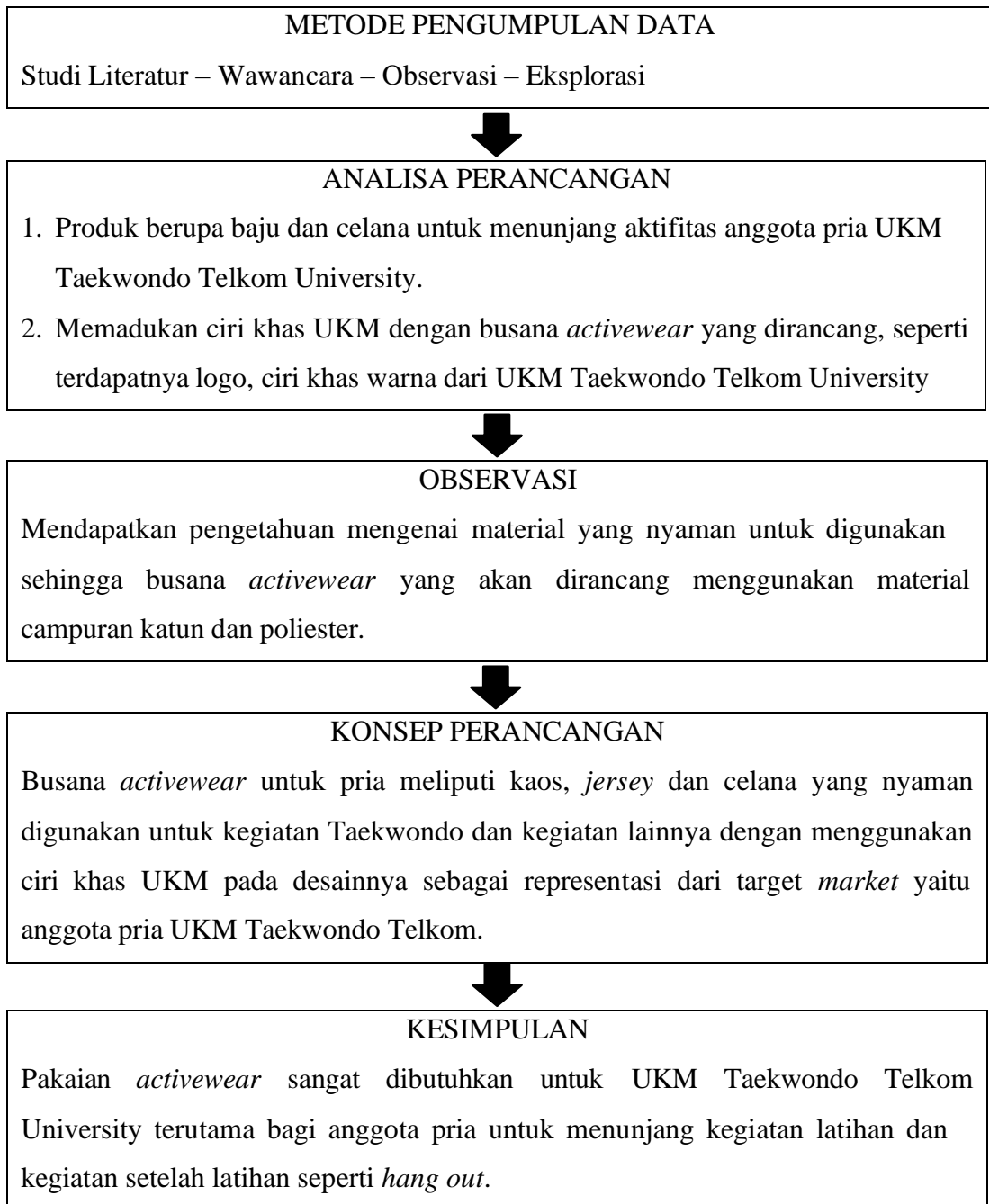
4. Eksplorasi

Eksplorasi berbagai referensi desain busana *activewear* yang dapat menunjang kegiatan anggota pria UKM Telkom University serta tetap modis untuk digunakan pada kegiatan sehari-hari.

I.8 Kerangka Penelitian

Tabel I.1 Kerangka Penelitian





(Sumber : Data Pribadi, 2024)

I.9 Sistematika Penelitian

Susunan penulisan laporan hasil penelitian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup penjelasan tentang penelitian yang meliputi latar belakang mengenai UKM Taekwondo Telkom, *activewear*, bahan yang tepat mengenai

pakaian *activewear*. Selain itu, dibahas pula identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Studi Literatur

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian serta berfungsi sebagai landasan yang relevan. Teori-teori mengenai taekwondo, pakaian olahraga taekwondo, *activewear*, bahan pakaian *activewear* tersebut membantu dalam memahami dan menjelaskan fenomena serta permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab III Data Lapangan dan Analisis Perancangan

Bab ini memaparkan data hasil observasi wawancara dan observasi lapangan yang telah dilakukan dengan para anggota pria UKM Taekwondo Telkom University. Selain itu, bab ini juga menguraikan analisis perancangan yang dilakukan untuk mendukung tujuan penelitian, membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam mengenai data lapangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan konsep yang digunakan dalam merancang busana *activewear*, menguraikan proses perancangan yang dilakukan dalam penelitian, dan terdapat hasil akhir dari perancangan busana *activewear* untuk anggota pria UKM Taekwondo Telkom University. Hasil perancangan diuraikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan gambaran bagaimana konsep diterjemahkan ke dalam desain sesuai tujuan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai pemaparan kesimpulan dari penelitian dari penelitian Perancangan Busana *Activewear* Pria Sebagai Pakaian Penunjang Kegiatan Anggota Pria UKM Taekwondo Universitas Telkom telah dilakukan serta saran untuk penelitian.